

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan pada BKD kabupaten sumba tengah. Dalam penelitian ini metode yang di gunakan peneliti adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel adalah seluruh pegawai badan keuang daerah dan skpd kabupaten sumba tengah yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari pegawai PNS 20 orang, sehingga sampel penelitian ini di peroritaskan pegawai PNS yang berjumlah 20 orang dan dialukan penentuan sampel mengunkan rumus slofin maka sampel pebnelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada responden. Teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan, peneliti Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (t), Uji Stimultan (f), dan Uji Koefisien Determinasi (R²). Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara parsial penerapan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sumba Tengah, dan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sumba Tengah. Sedangkan secara stimultan penerapan akuntansi dan pengawasan internal berpengaruh positif dan signifikan secara bersama- sama terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sumba Tengah.

Hasil ini di buktikan dengan perolehan hasil pengujian yang didapati hasil analisis regresi linear berganda dengan konstanta a sebesar -2.307 sedangkan koefisien b1 0,736, koefisien b2 1.157. dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh penerapan akuntansi (X1), pengawasan internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan sebagai berikut : $Y = 0,736(X1) + 1,157(X2) + e$. Selain itu hasil uji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh variabel penerapan akuntansi sektor publik (X1) Terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di ketahui bahwa, untuk variabel penerapan akuntansi (X1) di temukan t hitung = 4.164 > nilai ttabel 2,119 dan tingkat signifikan = 0,736 oleh karena itu nilai sig > 0,05 maka Ha di terima dan Ho

di tolak yang berarti berpengaruh antara variabel penerapan akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).Uji hipotesis kedua pengawasan internal (X2) yaitu pengaruh pengawasan internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) diketahui bahwa, untuk variabel pengawasan internal (X2) di temukan t hitung =4,652 > nilai t tabel=2.119 dan tingkat signifikan =1.157 oleh karena itu nilai sig.> 0,05 maka Ho di terima dan Ha di tolak yang berarti berpengaruh antara variabel pengawasan internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Untuk f hitung didapati f hitung =18.021 > f tabel 3,59 dan tingkat signifikan 0,000 oleh karena nilai sig < 0,05 maka dapat simpulkan bahwa penerapan akuntansi sektor public (X1) dan pengawasan internal (X2) sama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten sumba tengah.berdasarkan hasil uji koefisien determinasi R² dapat diketahui besarnya koefisien determinasi (R²) adalah 0,824 atau 82,4%. Hal ini berarti besarnya pengaruh penerapan akuntansi sektor publik dan pengawasan internal terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 0,642%. Sedangkan pengaruh sebesar 82,4% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan